

## **ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA SAAT PRESENTASI DI KELAS 4 SDN 3 KARANGSARI**

Lisnawati<sup>1</sup>, Rajji Koswara Adiredja<sup>2</sup>, Ami Mi'raj Zakiyah<sup>3</sup>, Salma Nurul Pratiwi<sup>4</sup>, Ai Saidah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>PGSD FPISBS Institut Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>[lisnawati22223@gmail.com](mailto:lisnawati22223@gmail.com), <sup>2</sup>[rajji@institutpendidikan.ac.id](mailto:rajji@institutpendidikan.ac.id)

<sup>3</sup>[amizkyh1409@gmail.com](mailto:amizkyh1409@gmail.com),

<sup>4</sup>[salmanurulpratiwi@gmail.com](mailto:salmanurulpratiwi@gmail.com), <sup>5</sup>[asaidah872@gmain.com](mailto:asaidah872@gmain.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out and describe the level of confidence of students when they are making presentations in front of grade IV at SDN 3 Karang Sari. The problem in this study is that there are still many students who show low confidence when appearing in front of the class, which can be caused by feelings of fear, anxiety, or uncertainty, which are often accompanied by physical symptoms such as increased heart rate and tremors. This study uses a correlational quantitative descriptive research method to find out the relationship between variable x (self-confidence) and variable y (presentation ability). The subject of the study was 15 grade IV students of SDN 3 Karang Sari, while the object of the research was the level of confidence of students during presentations in class. The research instrument used in this study is in the form of a questionnaire, the questionnaire used in this study is a closed questionnaire to find out the level of trust voted by students using a modified likert scale with interpretation on a scale of 1-4. The results of the study showed that it was known that as many as 3 students (20%) had a very high level of confidence, 5 students (53.3%) were in the high category, 4 students (26.7%) were in the adequate category, 2 students (20%) were in the low category, and 1 student (6.7%) had very low confidence. This shows that the majority of students have had good confidence in the presentation, although there are still some students who need further guidance. With that, teachers can also be expected to strengthen and develop this approach through various follow-up efforts. For example, by providing special guidance to students who still show low levels of confidence, involving students in group presentation exercises, and giving simple rewards as a form of recognition for their courage*

*Keywords: Confidence, Presentation, Elementary Students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri siswa ketika sedang melakukan presentasi di depan kelas IV di SDN 3 Karang Sari. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang menunjukkan kepercayaan diri yang rendah ketika tampil di depan kelas, dapat disebabkan oleh perasaan takut, cemas, atau ketidakpastian, yang sering disertai dengan gejala fisik seperti peningkatan detak jantung dan tremor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif korelasional diantaranya

untuk mencari tahu hubungan antara variable x (kepercayaan diri) dengan variable y (kemampuan presentasi). Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas IV SDN 3 Karangsari, sedangkan objek penelitian adalah tingkat kepercayaan diri siswa saat presentasi di kelas. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angket, angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh siswa dengan menggunakan skala likert modifikasi dengan interpretasi skala 1-4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui sebanyak 3 siswa (20%) memiliki tingkat kepercayaan diri sangat tinggi, 5 siswa (53,3%) berada pada kategori tinggi, 4 siswa (26,7%) berada pada kategori cukup, 2 siswa (20%) berada pada kategori rendah, dan 1 siswa (6,7%) memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kepercayaan diri yang baik dalam presentasi, meskipun masih ada beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Dengan itu, guru juga dapat diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan pendekatan ini melalui berbagai upaya lanjutan. Misalnya, dengan memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang masih menunjukkan tingkat kepercayaan diri rendah, melibatkan siswa dalam latihan presentasi kelompok, serta memberikan penghargaan sederhana sebagai bentuk pengakuan terhadap keberanian mereka.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Presentasi, Siswa Sekolah Dasar

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

### **A. Pendahuluan**

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap positif memandang kemampuan diri, tenang, merasa mampu menyesuaikan diri dan mengaktualisasikan diri. Kepercayaan diri dapat dipahami sebagai sebuah sikap atau keyakinan terhadap individu yang membuatnya tidak mudah merasa cemas dan dapat bertindak sesuai dengan keinginannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Prasta dkk, 2018:28) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak

meliputi faktor internal individu, norma berlaku, pengalaman hidup, dukungan keluarga, serta tradisi dan kebiasaan yang ada dalam lingkungan social atau kelompok tempat keluarga tersebut berada. Selain itu, kepercayaan diri dapat mulai dikembangkan sejak usia dini, karena pada tahap ini anak mulai menunjukkan stimulus dari lingkungannya (Khadijah dkk, 2021:14). Tingkat kepercayaan diri rendah cenderung ragu dalam mengambil Keputusan, kurang asertif, dan menunjukkan sikap menyerah, egosentris, serta persepsi diri yang negatif. Sebaliknya, individu dengan

kepercayaan diri tinggi cenderung optimis terhadap kemampuan dirinya, memiliki keberanian, hubungan social yang baik, dan tanggung jawab yang tinggi. Menurut (Selian, 2024:19) menyatakan bahwa kekurangan kepercayaan diri dapat memberikan dampak negative terhadap pencapaian akademik, menurunkan kinerja belajar, serta meningkatkan respons emosional negative, seperti amarah ketika menghadapi tugas yang dianggap tidak sesuai dengan keinginannya.

Salah satu cara untuk mengasah kepercayaan diri siswa adalah dengan presentasi siswa. Sesuai dengan menurut Menurut (Santosa, 2005) presentasi definisikan sebagai bentuk aktivitas kepada seseorang dengan memberikan sesuatu informasi yang ingin disampaikan dan dapat dinilai serta dipikirkan oleh para pendengar..

Namun, tingkat kepercayaan diri setiap individu bervariasi; beberapa memiliki tingkat yang rendah, sementara yang lain menunjukkan kepercayaan diri tinggi, yang masing-masing berdampak pada pola perilaku. Perbedaan mengenai kepercayaan dapat menimbulkan adanya kelemahan dan kelebihan

dari individu (Surbakti dkk., 2022), selain itu, menurut (Putri dkk, 2020) menyatakan bahwa setiap individu memiliki kondisi kepercayaan diri yang bagus akan memiliki nilai lebih yaitu kemampuan mengendalikan kondisi diberbagai hal dengan sebaik-baiknya, tahan terhadap tantangan, dan menghindari seseorang menjadi rendah diri sehingga bisa mengembangkan potensi yang dimiliki.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kepercayaan diri siswa tergolong rendah. Hasil penelitian (Anggraini, 2023) menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kepercayaan diri yang kurang dalam melakukan presentasi. Hal ini disebabkan bahwa subjek dalam penelitian tidak memiliki aspek rasional dan realitis. Hambatan tersebut disebabkan karena siswa memiliki percaya diri yang kurang diantaranya: rasa takut dalam menyampaikan hasil belajar, bersikap pasif pada saat pembelajaran berlangsung, tidak memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, memiliki keraguan terhadap dirinya dalam mengambil sebuah tantangan, mudah terpengaruhi oleh orang lain, tidak

terdapat keberanian untuk tampil dikelas.

Berdasarkan hasil penyebaran angket di SDN 3 Karang Sari ditemukan bahwa sebanyak 20% kemampuan tingkat kepercayaan diri pada saat presentasi siswa kelas IV masih belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya ketidakpercayaan diri siswa yang merasa gugup, suara lirih, sering menunduk, lupa materi dan tidak berani menjawab pertanyaan bahkan beberapa siswa menunjukkan ekspresi wajah tegang dan terlihat kurang siap. Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil penyebaran angket kepada peserta didik, sebanyak 3 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri rendah hingga sangat rendah.

Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa antara lain: persiapan materi sebelum presentasi, pengalaman presentasi sebelumnya, dukungan teman dan guru, serta karakter dan kepribadian siswa itu sendiri. Siswa yang terbiasa tampil di depan umum atau memiliki pengalaman mengikuti kegiatan cenderung lebih percaya diri. Sedangkan, siswa yang kurang terbiasa berbicara di depan kelas

cenderung memiliki kepercayaan diri rendah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis tingkat rasa kepercayaan diri siswa kelas 4 di SDN 3 Karang Sari saat melakukan presentasi di depan kelas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Karang Sari, metode dan penyebaran angket dilakukan setiap hari selama lima hari dengan sebanyak 15 siswa.

Instrumen penelitian ini yang digunakan berupa angket kepraktisan dan tes kemampuan presentasi siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan persentase. Data kuantitatif dianalisis untuk melihat kondisi nyata di lapangan secara numerik.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Analisis Statistik Data Hasil Angket**

Terdapat data hasil penyebaran angket kepada responden sebagai berikut :

**Tabel 1 Pernyataan Pertama, Saya berani berdiri di depan kelas**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	SST	2	13.3	13.3	13.3
	TS	2	13.3	13.3	26.7
	S	4	26.7	26.7	53.3
	SS	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan data hasil angket dari pertanyaan “Saya berani berdiri di depan kelas” pada siswa kelas 4 SD, diketahui bahwa dari 15 responden, sebanyak 7 siswa (46,7%) menyatakan sangat setuju, dan 4 siswa (26,7%) menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi saat harus berdiri di depan kelas. Sementara itu, terdapat 2 siswa (13,3%) yang menyatakan tidak setuju dan 2 siswa (13,3%) lainnya menyatakan sangat tidak setuju, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa masih merasa kurang percaya diri. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa mayoritas siswa kelas 4 memiliki kepercayaan diri yang baik dalam konteks berbicara atau tampil di depan kelas, meskipun tetap ada sebagian kecil yang memerlukan dukungan atau

pembinaan lebih lanjut untuk meningkatkan rasa percaya dirinya.

**Tabel 2 Pernyataan Ke Dua, Saya takut dilihat banyak orang saat presentasi**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	4	26.7	26.7	26.7
	TS	4	26.7	26.7	53.3
	RR	1	6.7	6.7	60.0
	S	2	13.3	13.3	<b>73.3</b>
	SS	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya takut dilihat banyak orang saat presentasi”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 di SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 4 siswa (26,7%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 4 siswa lainnya (26,7%) tidak setuju, yang berarti sekitar 53,4% siswa tidak merasa takut dilihat banyak orang saat presentasi. Sementara itu, 1 siswa (6,7%) menyatakan ragu-ragu, 2 siswa (13,3%) setuju, dan 4 siswa (26,7%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sebanyak 40% siswa masih memiliki rasa takut saat dilihat banyak orang saat melakukan presentasi.

**Tabel 3 Pernyataan Ke Tiga, Saya bisa berbicara dengan lancar tanpa “ehm,ehm”**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	3	20.0	20.0	20.0
	TS	2	13.3	13.3	33.3
	RR	2	13.3	13.3	46.7
	S	3	20.0	20.0	66.7
	SS	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya bisa berbicara dengan lancar tanpa ‘ehm, ehm’ saat presentasi”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 5 siswa (33,3%) menyatakan sangat setuju dan 3 siswa (20,0%) setuju, sehingga total 53,3% siswa merasa mampu berbicara dengan lancar tanpa diselingi kata pengisi seperti “ehm”. Namun demikian, masih ada 2 siswa (13,3%) yang menyatakan ragu-ragu, 2 siswa (13,3%) tidak setuju, dan 3 siswa (20,0%) sangat tidak setuju, yang berarti 46,7% siswa belum sepenuhnya percaya diri dalam berbicara lancar saat presentasi.

**Tabel 4 Pernyataan Ke Empat, saya sering gemetar saat tampil didepan teman-teman**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	3	20.0	20.0	20.0
	TS	3	20.0	20.0	40.0
	RR	2	13.3	13.3	53.3
	S	2	13.3	13.3	66.7
	SS	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya sering gemetar saat tampil di depan teman-teman”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 3 siswa (20%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 3 siswa lainnya (20%) tidak setuju, sehingga total 6 siswa (40%) menunjukkan bahwa mereka

tidak merasa gemetar saat tampil di depan teman-temannya. Sebanyak 2 siswa (13,3%) menyatakan ragu-ragu, sementara 2 siswa (13,3%) menyatakan setuju, dan sebanyak 5 siswa (33,3%) menyatakan sangat setuju, yang menunjukkan bahwa 46,6% siswa masih sering mengalami rasa gugup yang ditunjukkan dengan gemetar saat tampil.

**Tabel 5 Pernyataan Ke Lima, saya gugup ketika semua teman melihat saya**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	3	20.0	20.0	20.0
	TS	3	20.0	20.0	40.0
	RR	4	26.7	26.7	66.7
	S	2	13.3	13.3	60.0
	SS	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya gugup kalau semua teman melihat saya”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 3 siswa (20%) menyatakan sangat tidak setuju dan 3 siswa (20%) tidak setuju, sehingga total 40% siswa menunjukkan bahwa mereka tidak merasa gugup meskipun diperhatikan oleh semua temannya. Namun, 4 siswa (26,7%) menyatakan ragu-ragu, 2 siswa (13,3%) setuju, dan 3 siswa (20%) sangat setuju, yang berarti 60% siswa menunjukkan adanya keraguan atau rasa gugup

saat menjadi pusat perhatian saat presentasi.

**Tabel 6 Pernyataan Ke Enam, saya langsung bingung jika ada yang bertanya**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	5	33.3	33.3	33.3
	TS	-	-	-	-
	RR	2	13.3	13.3	46.7
	S	3	20.0	20.0	66.7
	SS	5	33.0	33.0	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya langsung bingung kalau ada yang bertanya”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 4 siswa (26,7%) menyatakan sangat tidak setuju dan 3 siswa (20%) tidak setuju, sehingga total 46,7% siswa merasa tidak mudah bingung ketika mendapat pertanyaan saat presentasi, yang mencerminkan tingkat kepercayaan diri yang cukup baik. Sementara itu, 3 siswa (20%) menyatakan ragu-ragu, 2 siswa (13,3%) setuju, dan 3 siswa (20%) sangat setuju, yang berarti 53,3% siswa masih menunjukkan keraguan atau kecenderungan bingung saat ditanya dalam presentasi

**Tabel 7 Pernyataan Ke Tujuh, saya yakin dengan presentasi saya**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	3	20.0	20.0	20.0
	TS	3	20.0	20.0	40.0
	RR	3	20.0	20.0	60.0
	S	2	13.3	13.3	73.3
	SS	4	26.7	26.7	100.0

Total	15	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Berdasarkan data hasil angket dari pernyataan “Saya yakin dengan hasil presentasi saya”, diperoleh respon dari 15 siswa kelas 4 di SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 4 siswa (26,7%) menyatakan sangat setuju dan 2 siswa (13,3%) menyatakan setuju, sehingga total 40% siswa menunjukkan keyakinan terhadap hasil presentasi yang mereka lakukan. Sementara itu, 3 siswa (20%) menyatakan ragu-ragu, 3 siswa (20%) tidak setuju, dan 3 siswa (20%) sangat tidak setuju, yang menunjukkan bahwa 60% siswa belum sepenuhnya percaya diri terhadap hasil presentasinya sendiri.

**Tabel 8 Pernyataan Ke Delapan, Saya bisa tetap berbicara meskipun sedikit gugup**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	3	20.0	20.0	20.0
	TS	7	46.7	46.7	66.7
	RR	1	6.7	6.7	73.3
	S	3	20.0	20.0	93.3
	SS	1	6.7	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya bisa tetap berbicara meskipun sedikit gugup”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 3 siswa (20%) menyatakan sangat tidak setuju dan 7 siswa (46,7%) tidak setuju, sehingga total 66,7% siswa merasa tidak mampu berbicara ketika sedang gugup. Sementara itu, 1 siswa (6,7%)

menyatakan ragu-ragu, 3 siswa (20%) setuju, dan hanya 1 siswa (6,7%) menyatakan sangat setuju, yang berarti hanya 26,7% siswa yang merasa mampu tetap berbicara meskipun gugup.

**Tabel 9 Pernyataan Ke Sembilan, Saya takut jika salah bicara**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	1	6.7	6.7	6.7
	TS	2	13.3	13.3	20.0
	RR	7	46.7	46.7	66.7
	S	2	13.3	13.3	80.0
	SS	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya takut kalau salah berbicara”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 3 siswa (20%) menyatakan sangat setuju, 2 siswa (13,3%) setuju, dan 7 siswa (46,7%) ragu-ragu, sehingga total 80% siswa menunjukkan adanya keraguan atau ketakutan jika melakukan kesalahan saat berbicara di depan umum. Sementara itu, hanya 2 siswa (13,3%) yang tidak setuju dan 1 siswa (6,7%) sangat tidak setuju, atau total 20% siswa merasa tidak takut meskipun melakukan kesalahan saat berbicara.

**Tabel 10 Pernyataan Ke Sepuluh, saya sering lupa apa yang ingin disampaikan**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	2	13.3	13.3	13.3
	TS	4	26.7	26.7	40.0
	RR	2	13.3	13.3	53.3
	S	3	20.0	20.0	73.3
	SS	4	26.7	26.7	100.0

Total	15	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya sering lupa apa yang ingin disampaikan”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 di SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 4 siswa (26,7%) menyatakan sangat setuju dan 3 siswa (20%) setuju, sehingga total 46,7% siswa mengaku sering lupa dengan apa yang ingin mereka sampaikan saat presentasi, yang menunjukkan adanya tingkat kepercayaan diri yang rendah atau kurangnya persiapan. Sementara itu, 2 siswa (13,3%) menyatakan ragu-ragu, dan 4 siswa (26,7%) tidak setuju, serta 2 siswa (13,3%) sangat tidak setuju, sehingga total 40% siswa merasa tidak sering lupa saat menyampaikan materi presentasi.

**Tabel 11 Pernyataan Ke Sebelas, saya tidak percaya diri saat menjelaskan sesuatu**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	5	33.3	33.3	33.3
	TS	3	20.0	20.0	53.3
	RR	4	26.7	26.7	80.0
	S	2	13.3	13.3	93.3
	SS	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya tidak percaya diri saat menjelaskan sesuatu”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 SDN 3 Karang Sari. Sebanyak 5 siswa (33,3%) menyatakan sangat tidak setuju, dan 3 siswa (20%) tidak setuju,

sehingga total 53,3% siswa merasa percaya diri saat menjelaskan sesuatu di depan kelas. Selanjutnya, 4 siswa (26,7%) menyatakan ragu-ragu, sedangkan 2 siswa (13,3%) setuju, dan 1 siswa (6,7%) sangat setuju, yang berarti total 20% siswa mengakui tidak percaya diri saat menjelaskan sesuatu.

**Tabel 12 Pernyataan Ke Duabelas, saya bingung saat menjelaskan materi**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	5	33.3	33.3	33.3
	TS	2	13.3	13.3	46.7
	RR	3	20.0	20.0	66.7
	S	3	20.0	20.0	86.7
	SS	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket dari pernyataan “Saya bingung saat menjelaskan materi”, diperoleh data dari 15 siswa kelas 4 SDN 3 Karangsari. Sebanyak 5 siswa (33,3%) menyatakan sangat tidak setuju dan 2 siswa (13,3%) tidak setuju, sehingga total 46,6% siswa merasa tidak bingung saat menjelaskan materi presentasi. Sementara itu, 3 siswa (20%) menyatakan ragu-ragu, 3 siswa (20%) setuju, dan 2 siswa (13,3%) sangat setuju, sehingga total 33,3% siswa merasa bingung saat menjelaskan materi.

**Tabel 13 Pernyataan Ke tigabelas, saya tahu urutan materi saya**

		<i>f</i>	%	V%	C%
--	--	----------	---	----	----

Valid	STS	5	33.3	33.3	33.3
	TS	2	13.3	13.3	46.7
	RR	2	13.3	13.3	60.0
	S	3	20.0	20.0	80.0
	SS	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket terhadap pernyataan “Saya tahu urutan isi materi saya”, diperoleh data bahwa dari 15 siswa, sebanyak 33,3% menyatakan sangat tidak setuju, 13,3% tidak setuju, dan 13,3% ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 60% siswa belum sepenuhnya yakin atau tidak mengetahui urutan isi materi saat presentasi. Sementara itu, 20% siswa menyatakan setuju dan 20% lainnya sangat setuju, sehingga hanya 40% siswa yang merasa mengetahui urutan isi materi dengan baik.

**Tabel 14 Pernyataan Ke empatbelas, ketika presentasi saya selalu melihat teman**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	6	40.0	40.0	40.0
	TS	1	6.7	6.7	46.7
	RR	1	6.7	6.7	53.3
	S	5	33.3	33.3	86.7
	SS	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil angket terhadap pernyataan “Ketika presentasi saya selalu melihat teman-teman saya”, diketahui bahwa dari 15 siswa, sebanyak 40,0% menyatakan sangat tidak setuju, 6,7% tidak setuju, dan 6,7% ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa,

yaitu 53,4%, tidak terbiasa atau tidak yakin untuk melakukan kontak mata dengan teman-temannya saat presentasi, yang bisa menjadi indikator rendahnya rasa percaya diri atau fokus siswa selama menyampaikan materi.

**Tabel 15 Pernyataan Ke limabelas, saya bisa berdiri dengan percaya diri ketika presentasi**

		<i>f</i>	%	V%	C%
Valid	STS	2	13.3	13.3	13.3
	TS	6	40.0	40.0	53.3
	RR	1	6.7	6.7	60.0
	S	3	20.0	20.0	80.0
	SS	3	20.0	20.0	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Berdasarkan data angket, sebanyak 13,3% siswa menyatakan sangat tidak setuju dan 40,0% tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka bisa berdiri dengan percaya diri saat presentasi., lebih dari sebagian siswa (53,3%) merasa tidak memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk berdiri di depan kelas saat melakukan presentasi. Sementara itu, 6,7% siswa menyatakan ragu-ragu, yang menunjukkan adanya ketidakpastian dalam menilai tingkat kepercayaan dirinya. Sedangkan 20,0% siswa setuju dan 20,0% sangat setuju bahwa mereka mampu berdiri dengan percaya diri saat menyampaikan presentasi di depan kelas.

Dari hasil pengolahan data angket yang terdiri dari beberapa pernyataan tentang indikator kepercayaan diri, diketahui bahwa sebanyak 3 siswa (20%) memiliki tingkat kepercayaan diri sangat tinggi, 5 siswa (53,3%) berada pada kategori tinggi, 4 siswa (26,7%) berada pada kategori cukup, 2 siswa (20%) berada pada kategori rendah, dan 1 siswa (6,7%) memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah menunjukkan kepercayaan diri yang baik dalam presentasi, meskipun masih ada beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV SDN 3 Karang Sari dalam kegiatan presentasi berada pada kategori cukup baik hingga tinggi, namun belum merata pada seluruh aspek. Hal ini terlihat dari mayoritas siswa yang sudah berani tampil di depan kelas dan cukup mampu menjelaskan materi, tetapi masih mengalami kendala pada aspek-aspek tertentu seperti rasa gugup, takut melakukan kesalahan, serta kesulitan dalam mempertahankan kelancaran berbicara. Sesuai dengan menurut

(Ilmuiah dkk,2020) menyatakan bahwa Tanpa adanya membangun kepercayaan diri akan menjadi penghambat dalam melakukan aktivitas. Proses membangun percaya diri untuk menghadapi tantangan disetiap tindakan kehidupan diawali dari keyakinan diri secara tertata.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, di SDN 3 Karang Sari siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi menunjukkan ciri-ciri seperti suara yang lantang dan jelas, sikap tubuh yang tenang, penggunaan kontak mata dengan audiens, serta kemampuan menyampaikan isi presentasi dengan runtut. Mereka juga tidak ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru atau teman. Sebaliknya, siswa dengan tingkat kepercayaan diri rendah cenderung gugup, suara lirih, sering menunduk, lupa materi, dan tidak berani menjawab pertanyaan. Beberapa siswa bahkan menunjukkan ekspresi wajah tegang dan terlihat kurang siap. Permasalahan pada siswa yang memiliki kepercayaan diri perlu mendapatkan perhatian dari lingkungan sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri yang baik, sehingga mendapatkan prestasi

akademik yang baik (Aristiani, 2016; dkk).

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV di SDN 3 Karang Sari dengan metode penyebaran angket serta pelaksanaan presentasi oleh tiga siswa setiap hari selama lima hari, diperoleh gambaran bahwa secara umum tingkat kepercayaan diri siswa berada pada kategori cukup tinggi yang menunjukkan bahwa sebanyak 53,3% siswa memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi hingga sangat tinggi, 26,7% siswa memiliki tingkat kepercayaan diri cukup, sementara 20% lainnya masih berada pada tingkat kepercayaan diri rendah hingga sangat rendah. guru diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan pendekatan ini melalui berbagai upaya lanjutan. Misalnya, dengan memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang masih menunjukkan tingkat kepercayaan diri rendah, melibatkan siswa dalam latihan presentasi kelompok, serta memberikan penghargaan sederhana sebagai bentuk pengakuan terhadap keberanian mereka. Selain itu, guru juga dapat melibatkan orang tua

dalam proses pembentukan kepercayaan diri siswa, terutama dalam memberikan dukungan emosional di rumah.

Dengan demikian, bahwa penerapan kegiatan presentasi secara rutin mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dipertahankan dan dikembangkan secara lebih variatif dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, I. P., & Darmawanti, I. (2023). Gambaran Kepercayaan Diri Pada Siswa Yang Mengalami Hambatan Presentasi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4565-4571.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 182–189. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.717>
- Gusti Komang Aryaprasta, Agus, dan Arie Rakhmat Riyadi, "Model Pembelajaran Tari Kreatif untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2* (2018): Hlm 28.
- Ilmiah, I., & Utomo, T. (2020). Hubungan Self Confidence dengan Adversity Quotient pada Mahasiswa Pasca Drop Out di Universitas Trunojoyo Madura. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(1), 34–47. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v11i1.7289>
- M Ag Khadijah dan Nurul Zahriani Jf, Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya (Merdeka kreasi group, 2021).
- Putri, D., & Adawiyah, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148.
- Sri Nurhayati Selian, Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus (Syiah Kuala University Press, 2024), 19.
- Santosa, E. (2005). Terampil Presentasi. Grasindo.
- Surbakti A, Widyasana, B. P. A., Siregar, H. W.O., Sinurat, J. M. T., Nasution, M. F. R., Tresna, N. R., & Nadeak, R. (2022). A Study Of Carl Rogers Humanistic Theory On Self-Confidence In Broken Home Children. *Jurnal Darma Agung*,30(1), 969–978.